

ANALISIS IMPLEMENTASI SARANA PENYELAMATAN JIWA, SISTEM PROTEKSI DAN PENGORGANISASIAN DALAM UPAYA MITIGASI KEBAKARAN DI SDN CILANGKAP 01 PAGI PADA TAHUN 2021

Hauzanda Hajid

Abstrak

Kasus kebakaran di DKI Jakarta 74% disebabkan oleh korsleting listrik. Kebakaran mengakibatkan kerugian berupa korban jiwa, korban luka-luka, dan materil. Salah satu bangunan yang memiliki risiko kebakaran adalah sekolah. Kegiatan belajar mengajar memerlukan fasilitas penunjang, sekolah harus memiliki fasilitas seperti AC, Lab komputer, Lab kimia dan kantin yang memiliki risiko korsleting listrik dan gas sehingga akan meningkatkan resiko potensi bahaya kebakaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian sarana penyelamatan jiwa, sistem proteksi dan pengorganisasian di gedung SDN Cilangkap 01 pagi berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain studi deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kesesuaian sarana penyelamatan jiwa adalah 32,1%; sistem proteksi pasif sebesar 70%; sistem proteksi aktif sebesar 10,25%; dan pengorganisasian sebesar 10,7%. Sistem proteksi pasif yang memenuhi adalah konstruksi bangunan gedung, kesesuaian bahan bangunan gedung, dan kompartemenisasi. Sarana penyelamatan jiwa yang terpenuhi adalah petunjuk arah jalan darurat dan tempat berhimpun. Sistem proteksi aktif yang ada hanya APAR. Gedung SDN Cilangkap 01 Pagi mendapatkan nilai 30,9 % untuk keandalan sistem proteksi kebakaran gedung. Rekomendasi dari hasil penelitian adalah menghilangkan hambatan pada jalan keluar, menambahkan pencahayaan darurat, melengkapi persyaratan APAR, membentuk organisasi proteksi kebakaran, membuat prosedur tanggap darurat dan melakukan pelatihan kebakaran.

Kata Kunci: gedung sekolah, kebakaran, keselamatan kebakaran sekolah

AN ANALYSIS IN THE IMPLEMENTATION OF A MEANS OF LIFESAVING, PROTECTION SYSTEM, AND ORGANIZATION IN THE EFFORTS OF FIRE MITIGATION IN CILANGKAP 01 PAGI ELEMENTARY SCHOOL OF 2021

Hauzanda Hajid

Abstract

The fire case in Jakarta has reach 74% that caused by the electric short. Fire caused damage such as fatalities, injured people, and material. One of the building that has a risk of fire is school. Teaching and learning activities require supporting facilities such as AC, Computer Lab, Chemistry Lab, and Canteen, which have risks of electric and gas short circuit so that it will increase the risk of a potential fire hazard. The purpose of this research is to analyze the suitability of a means of lifesaving, the protection system and organising in public elementary school of Cilangkap 01 based on the regulation and the applicable standards. This research is a qualitative research with descriptive study design. The result of this research shows that the average suitability of a means of lifesaving is 32,1%; passive protection system of 70%; active protection system of 10.25%; organization of 10.7%. Passive protection systems that have met the standard are building construction, suitability of building materials, and compartmentation. A means of lifesaving that has met the standard are emergency exit and assembly point. The only active protection system available is APAR. The public elementary school of Cilangkap 01 got 30,9% for fire building protection system reliability. A recommendation of the research result is to remove the obstacle on the way out, by adding the emergency lighting, complete the requirements of the light fire extinguisher, form an organization for fire protection, make a procedure of emergency movement and do the fire training.

Keywords: fire, school fire safety, school building